BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Biaya Produksi, Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan serta koefisien negatif karena proporsi saham yang rendah membuat manajer lebih berfokus pada operasional dan kepatuhan perusahaan daripada peningkatan kinerja keuangan.
2. Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Jika perusahaan mampu mengatur biaya produksi secara efisien, maka nilai tambah ekonomi perusahaan akan meningkat.
3. Umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tua perusahaan, semakin besar risiko inefisiensi dan kesulitan beradaptasi, sehingga kinerja keuangan cenderung menurun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil, sekaligus dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial, biaya produksi, dan umur perusahaan, dalam menjelaskan kinerja keuangan.
2. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur pada sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan baik bagi perusahaan maupun untuk penelitian selanjutnya.

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan di sektor tekstil dan garmen perlu lebih fokus pada strategi efisiensi biaya produksi, seperti optimalisasi rantai pasok, pengurangan biaya overhead. Mengingat biaya produksi terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan, maka pengendalian biaya secara strategis akan berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan.
- b. Perusahaan yang telah lama berdiri perlu beradaptasi dengan perkembangan regulasi tata kelola untuk mengurangi risiko fraud dan inefisiensi. Selain itu, fleksibilitas strategi, inovasi produk, dan pemanfaatan teknologi menjadi kunci menjaga nilai ekonomi jangka panjang.
- c. Meskipun kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, perusahaan tetap disarankan untuk menerapkan mekanisme kepemilikan saham manajerial sebagai upaya menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham. Hal ini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk penguatan tata kelola perusahaan dalam jangka panjang, sehingga manajemen lebih termotivasi untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, tata kelola Perusahaan
- b. Untuk memperoleh hasil yang lebih general, disarankan memperluas cakupan penelitian pada sektor industri lain seperti sektor barang konsumsi atau sektor teknologi, serta memperpanjang periode tahun pengamatan lebih dari empat tahun.

- c. Selain pendekatan kuantitatif seperti *SEM-PLS*, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pendekatan *mixed methods*, dengan menambahkan wawancara mendalam kepada manajer keuangan atau direktur operasional.